

# BUDGETING

( Dasar-dasar Penyusunan Anggaran )



1

## Apa itu Budgeting ?



Business Budget atau Budget (Anggaran) ialah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan (yang menimbulkan penerimaan/hak dan juga pengeluaran/kewajiban), yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu / periode tertentu yang akan datang. (Munandar, 1997)

2

## Unsur-unsur Budgeting

- Rencana, penentuan terlebih dahulu ttg berbagai aktivitas yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Rencana tsb. memiliki spesifikasi2 tertentu, spt, disusun sec. sistematis, mencakup seluruh kegiatan perusahaan, dan dinyatakan dlm. satuan moneter/uang
- Meliputi seluruh kegiatan perusahaan :
  - Fungsi produksi
  - Fungsi pembelanjaan/keuangan
  - Fungsi administrasi
  - Fungsi pemasaran
  - Fungsi personalia
- Untuk waktu yang akan datang



3

## Macam Budget (berdasarkan periode penyusunannya)

### Budget Taktis

- Budget Harian
- Budget Mingguan
- Budget Bulanan

### Budget Strategis

- Budget Tahunan
- Atau Sesuai kebutuhan



4

## Beberapa Alasan Perlunya Rencana → Budgeting

- Sumber daya yang terbatas
- Waktu y.a.d. penuh dengan ketidakpastian
- Waktu y.s.d. penuh dengan berbagai alternatif
- Untuk Pedoman kerja
- Untuk koordinasi keseluruhan aktivitas
- Untuk pengawasan dan evaluasi

5

## Beberapa faktor yang mempengaruhi jangka waktu berlakunya budget

- Luas pasar/pekerjaan
- Posisi perusahaan dalam persaingan
- Jenis produk yang dihasilkan (Elastis atau In-elastis)
- Tersediaanya data dan informasi
- Keadaan perekonomian



6

## Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Budget

### Faktor-faktor Intern

- Perjuatan tahun-tahun yang lalu
- Kebijaksanaan perusahaan yang berhubungan dengan masalah harga jual, syarat pembayaran barang yang dijual, pemilihan saluran distribusi dan sebagainya
- Kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan
- Tenaga kerja yang dimiliki perusahaan
- Modal kerja perusahaan
- Fasilitas-fasilitas perusahaan
- Kebijaksanaan-kebijaksanaan perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perusahaan, baik di bidang pemasaran, produksi, pembelian, administrasi maupun personalia.

### Faktor-faktor Ekstern

- Kedaaan persaingan
- Tingkat pertumbuhan penduduk
- Tingkat penghasilan masyarakat
- Tingkat pendidikan masyarakat
- Tingkat penyebaran penduduk
- Agama, adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat
- Berbagai kebijaksanaan pemerintah, baik di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya maupun keamanan
- Kedaaan perekonomian nasional maupun internasional, kemajuan teknologi dan sebagainya

7

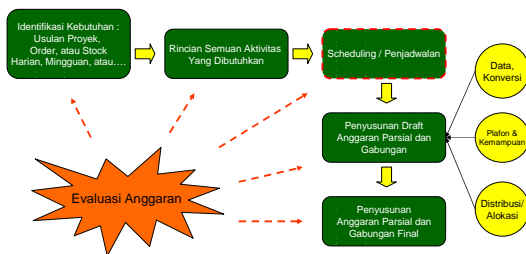
## Proses Utama Penyusunan Budget

- Identifikasi kebutuhan
- Mengumpulkan data dan informasi
- Mengolah dan menganalisis data dan informasi
- Menyusun budget
- Pengkoordinasian dan evaluasi budget



8

## Proses Utama Penyusunan Budget



9

## Identifikasi Kebutuhan

### Karakteristik Hibah

Mengingat kerumitan dan skala permasalahan yang ada di perguruan tinggi, maka hibah ini ditujukan kepada Perguruan Tinggi Swasta.

- Unit pengusul: Perguruan Tinggi.
- Pelaksanaan program: Agustus sampai dengan Desember 2006.
- Dana dari Dikti: maksimum Rp. 390.000.000,-
- Unit pengusul tidak diharuskan menyediakan dana pendamping.

10

## Contoh Rincian Aktivitas

### Rincian Aktivitas Program Peningkatan Keluaran Institusi Pendidikan

#### Activity 1

Isu strategis relevan: Relevancy

Peningkatan Kompetensi dan Kemampuan Lulusan, Dengan Memberi Tekanan Pada Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill

#### Sub Activity:

- Peningkatan penguasaan dan keterampilan lulusan dengan berbagai keilmuan dan teknologi informasi yang relevan dan terkini
- Peningkatan kemampuan berbahasa dan komunikasi lulusan
- Peningkatan ketrampilan kewirausahaan melalui revitalisasi incubator bisnis
- Peningkatan kreativitas dan inovasi mahasiswa di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
- Pengembangan karir (career development)

11

#### Activity 2

Isu Strategis: Academic Atmosphere dan Efficiency&Productivity

Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

#### Sub activity:

- Peningkatan kemampuan metodologi dan publikasi penelitian (nasional dan internasional)
- Peningkatan susunan akademis dan budaya penelitian melalui pembentukan *research group*, revitalisasi lembaga penelitian, dan pengembangan basis data hasil penelitian berbasis internet
- Peningkatan kegiatan penelitian yang didanai melalui hibah kompetitif
- Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat yang terkait dengan manfaat dan aplikasi hasil penelitian

#### Activity 3

Isu Strategis Relevan: Relevancy

Peningkatan Link and Match dengan Dunia Industri

#### Sub Activity:

- Peningkatan kerja sama pengembangan dengan dunia industri
- Revitalisasi fungsi dan peran *career center* sebagai media komunikasi antara dunia industri dan civitas academica
- Pengembangan pusat layanan bisnis, yang ditujukan kepada pemerintah, industri, dan masyarakat

12

## Contoh Lain

### Aktivitas Peningkatan Mutu Pendidikan

#### Aktivitas 1 Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar berbantuan Teknologi Informasi

##### Sub Activity

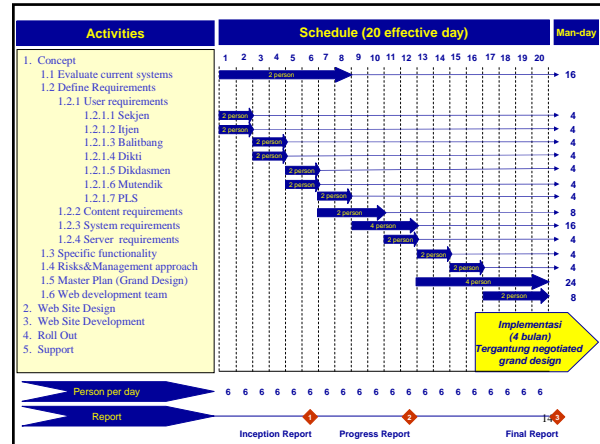
- (1) Peningkatan metodologi pengajaran untuk aspek teknologi pendidikan dan E-learning
- (2) Peningkatan peran dan kontribusi dosen sebagai *content provider* dalam proses pembelajaran berbasis internet
- (3) Penguatan kepedulian dan sosialisasi PBM berbasis IT melalui pengembangan *content management* dan *user education*
- (4) Peningkatan intensitas penggunaan fasilitas pembelajaran berbasis IT melalui koordinasi dengan bagian monitoring dosen dan penjadwalan kuliah, dan pendampingan dosen tidak tetap

#### Aktivitas 2 Peningkatan Mutu dan Budaya Penelitian Dosen dan Mahasiswa

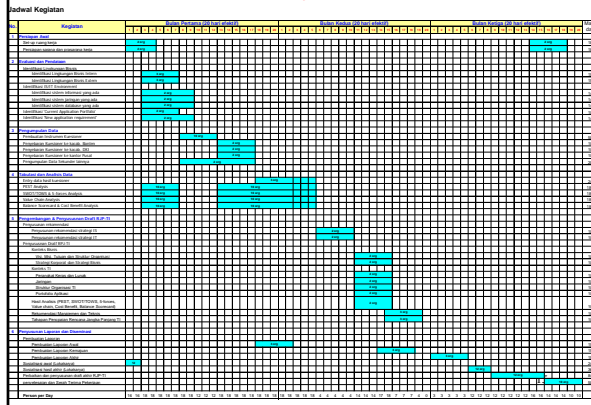
##### Sub Aktivitas

- (1) Peningkatan kemampuan penelitian dan penulisan ilmiah
- (2) Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam *research group*
- (3) Pengembangan basis data/e-journal untuk hasil karya penelitian dan publikasi di tingkat Universitas
- (4) Pengembangan sistem monitoring kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa

13



## Contoh Lain Penyusunan Jadwal



## Contoh Komponen Biaya Yang Disyaratkan dalam Program/Proyek

### Pengembangan Perpustakaan (maksimum 35%)

Komponen ini dapat digunakan untuk pengadaan bahan pustaka, perbaikan alat dan furnitur serta pengadaan seperlunya alat bantu penyelenggaraan kegiatan pengelolaan perpustakaan. Usulan harus disusun secara rinci lengkap dengan spesifikasi teknis.

### Pengembangan Laboratorium (maksimum 55%)

Komponen ini diutamakan digunakan untuk pengadaan peralatan untuk mendukung pengelolaan program dan sumberdaya laboratorium serta, perbaikan alat (*repair*) serta pengadaan seperlunya alat bantu ajar. Usulan harus disusun secara rinci lengkap dengan spesifikasi teknis.

### Manajemen penyelenggaraan program (maksimum 10%)

Penggunaan komponen ini mencakup seluruh gaji dan upah, serta biaya kesekretariatan pengelolaan program selama pelaksanaan hibah.

16

## Contoh Operating Budget

PT. ABADI  
Budget Induk Laba Rugi  
1 Januari 2005 – 31 Desember 2005

Penjualan (Bruto)		379.212.000
Potongan Penjualan		10.150.000
Penjualan Netto		369.062.000
Harga Pokok Penjualan	(lampiran A)	187.000.000
<b>Labas Bruto Penjualan</b>		<b>182.062.000</b>
Biaya Administrasi	(Lampiran B)	23.364.000
Biaya Penjualan	(Lampiran C)	30.675.000
		54.039.000
Penghasilan Utama (Net Operating Income)		128.023.000
Penghasilan Bukan Utama	(lampiran D)	16.761.000
Biaya Bukan Utama	(Lampiran E)	9.660.000
		7.101.000
Penghasilan Netto (Sebelum Pajak)		135.124.000
Pajak penghasilan		25.673.560
<b>Penghasilan Netto (Setelah Pajak)</b>		<b>109.450.440</b>

17

Lampiran A		
Persediaan Bahan mentah 1 Januari 2005		23.310.000
Pembelian Bahan mentah	67.145.000	
Potongan pembelian bahan mentah	10.090.000	
		57.055.000
Persediaan bahan mentah 31 Desember 2005		80.405.000
<b>Biaya bahan mentah</b>		<b>67.855.000</b>
Upah tenaga kerja langsung		54.200.000
Biaya pabrik tidak langsung		16.700.000
Biaya bahan penolong	12.980.000	
Upah tenaga kerja tidak langsung	1.790.000	
Biaya pemeliharaan pabrik	2.200.000	
Biaya listrik	1.800.000	
Biaya asuransi	1.300.000	
Penyusutan mesin	1.500.000	
Penyusutan gedung	3.000.000	
Penyusutan peralatan pabrik	900.000	
Biaya perlengkapan pabrik	860.000	
		44.940.000
Barang dalam proses		166.995.000
Persediaan barang dalam proses 31 Jan 2005		19.750.000
		186.745.000
Persediaan barang dalam proses 31 Des 2005		14.400.000
<b>Harga pokok barang yang diproduksi</b>		<b>172.345.000</b>
Persediaan barang jadi 1 Januari 2005		26.790.000
		209.105.000
Persediaan barang jadi 31 Desember 2005		22.105.000
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		<b>187.000.000</b>

18

Lampiran B		Lampiran D	
Gaji karyawan kantor	13,660,000	Penghasilan bunga	3,440,000
Biaya peralatan kantor	2,325,000	Penghasilan sewa	3,890,000
Biaya listrik kantor	1,245,000	Penghasilan deviden	4,200,000
Biaya pemeliharaan kantor	950,000	Laba penjualan gedung	5,231,000
Biaya telepon kantor	974,000		
Penyusutan peralatan kantor	1,100,000	<b>Total penghasilan bukan utama</b>	<b>16,761,000</b>
Penyusutan gedung kantor	2,100,000		
<b>Total biaya administrasi</b>	<b>23,364,000</b>		
Lampiran C		Lampiran E	
Gaji karyawan penjualan	11,400,000	Biaya bunga	2,475,000
Biaya perlengkapan bag. Penjualan	1,960,000	Biaya sewa	2,660,000
Biaya listrik bag. Penjualan	1,350,000	Rugi penjualan peralatan kantor	4,525,000
Biaya pemeliharaan bag. Penjualan	950,000		
Biaya telepon bag. Penjualan	1,240,000	<b>Total biaya bukan utama</b>	<b>9,660,000</b>
Penyusutan peralatan bag. Penjualan	1,000,000		
Penyusutan gedung bag. Penjualan	1,800,000		
Biaya iklan	6,610,000		
Biaya transportasi	2,325,000		
Biaya asuransi	2,000,000		
<b>Total biaya penjualan</b>	<b>30,675,000</b>		

## Contoh : Budget Penjualan

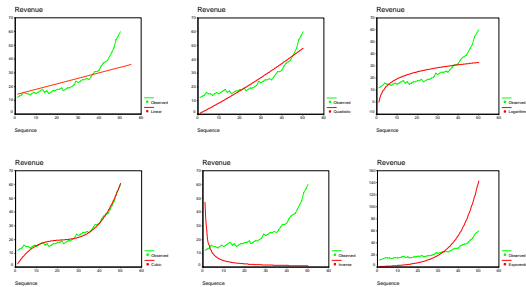
- Budget penjualan adalah budget yang merencanakan secara lebih teliti dan rinci mengenai penjualan perusahaan selama periode yang akan datang, yang didalamnya meliputi rencana tentang jenis, jumlah, harga, waktu dan tempat penjualannya. (Munandar, 1987)

## Alternatif Teknik Budgeting (Forecasting) Penjualan Yang dapat digunakan

- Teknik Kualitatif (Non-statistik)
- Teknik Kuantitatif (Pendekatan Statistik)
  - Least Square
  - Quadratik
  - Exponensial Smoothing
  - Dekomposisi, dll.



## Contoh Beberapa Tk. Keakuratan Budgeting Penjualan



CONTOH BEBERAPA ALTERNATIF METODE PERAMALAN BUDGET PENJUALAN

Tahun	Kwartal	Penjualan	Quadratik	Error	Moving Average	Error	Expr Smoot	Error	Linier reg.	Error	
1997	1	80	79.52	0.48	0.48		80.00	-2.00	2.00		
	2	78	80.99	-2.99	2.99		79.60	3.40	3.40	76.00	7.00
	3	83	82.24	0.76	0.76		80.00	4.24	4.24	83.00	-1.76
1998	1	84	84.88	-0.88	0.88	80.00	3.10	3.10	81.22	-2.78	2.78
	2	86	86.16	1.84	1.84	83.80	4.20	4.20	81.77	6.23	6.23
	3	90	87.41	2.59	2.59	85.30	4.70	4.70	83.02	6.98	6.98
1999	1	88	88.65	-0.65	0.65	88.40	2.60	2.60	84.41	4.29	4.29
	2	91	91.04	-0.04	0.04	88.90	2.10	2.10	85.46	5.54	5.54
	3	94	92.29	1.80	1.80	88.50	3.50	3.50	86.57	7.43	7.43
2000	1	93	93.34	-0.34	0.34	89.10	3.90	3.90	88.05	4.95	4.95
	2	95	94.45	-0.45	0.45	92.30	2.30	2.30	89.04	0.96	0.96
	3	96	95.54	0.46	0.46	92.90	3.10	3.10	89.23	6.77	6.77
2001	1	100	96.61	3.39	3.39	92.70	7.30	7.30	90.59	9.41	9.41
	2	97	97.65	-0.65	0.65	93.80	3.20	3.20	92.47	4.53	4.53
	3	97	97.65	-0.65	0.65	93.80	3.20	3.20	92.47	4.53	4.53
MAD				1.64			3.11		4.40	99.28	2.34
Y = 78.11 + 1.4 X - 0.01X <sup>2</sup>									Y = 78.72 + 1.2 X		



## Latihan Membuat Anggaran

Dalam rangka tertib administrasi, pemerintah Depok berencana menerapkan Sistem Informasi SDM, untuk mengelola SDM yang ada dalam pemerintahan Kodya Depok sampai dengan level kecamatan (tahap pertama).

Proyek ini ditawarkan/ditenderkan kepada masyarakat dengan plafon Rp. 150.000.000,-

- Tugas :
- Manfaatkan kesempatan di atas, dengan membuat proposal tender, khususnya dalam hal penyusunan anggaran !